

Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Problem Based Learning (PBL) Terhadap Siswa Kelas X SMK Darul Lughah Wal Karomah

Ika Astutik, Beny Hamdani

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Corresponding author

Ikaastutik271@gmail.com

benyhamdani.ielts9.consultation@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Problem Based learning (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas 1B SMK Darul Lughah Wal Karomah pada mata pelajaran Matematika Kompetensi Dasar menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah kontekstual semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan dapat dilihat dari skor rata-rata siswa, pada siklus I rata-rata minat belajar siswa sebesar 51,5 dengan kategori rendah dan menjadi kategori sedang pada siklus II dengan skor rata-rata 66,75 serta hasil belajar siswa juga meningkat dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 41,8 menjadi 58,7 pada siklus ke II.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan unsur utama suksesnya tujuan pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran memiliki beberapa faktor yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, sarana, dan media pembelajaran serta lingkungan sekolah. Guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator semua kegiatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami konsep, teori, model pembelajaran, serta karakteristik siswa. Dengan mengetahui semua itu, guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Djamarah (2008:142) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan individu dengan sesuatu yang ada diluar individu. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dalam hal ini guru menjadi mediator dari materi yang disampaikan, sehingga guru harus bisa menarik minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator rasa senang terhadap

pelajaran, perhatian, keinginan mencari sumber belajar, dan intensitas belajar (Safari, 2003:60).

Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika terlihat saat proses pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh penerapan model konvensional yang sering kali digunakan oleh guru seperti ceramah dan tanya jawab.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X SMK Darul Lughah Wal Karomah yaitu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran. Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelebihan yaitu mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, pembelajaran berfokus pada masalah, terjadi aktifitas ilmiah pada siswa, terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, memiliki kemampuan menilai kemajuan sendiri, memiliki kemampuan komunikasi ilmiah, kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching (Shoimin, 2014:132). Kelebihan-kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah dengan penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran matematika Kompetensi Dasar menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah konstektual semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 di Kecamatan Kraksaan Probolinggo tepatnya di SMK Darul Lughah Wal Karomah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pelajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan (Sunardi, 2010:33). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa dikelas X SMK Darul Lughah Wal Karomah. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Instrument yang dilakukan dalam observasi yaitu menggunakan angket, angket yang diberikan kepada siswa berupa angket test dan non test minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan kelas.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini rata-rata skor minat belajar siswa kelas X B SMK Darul Lughah Wal Karomah dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Matematika kompetensi dasar menentukan nilai

variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah kontekstual siklus I dan Siklus II:

Tabel 1 : Minat Belajar Siswa Kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Hasil Observasi Minat Belajar			
		Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	Rasa Senang terhadap pelajaran	48	Rendah	68	Sedang
2	Perhatian	57	Sedang	68	Tinggi
3	Keinginan mencari sumber belajar	51	Rendah	65	Sedang
4	Intensitas belajar	50	Rendah	64	Sedang
	Skor Rata-rata Minat Belajar	51,5	Rendah	66,75	Sedang

Tabel 1. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah. Pada siklus I minat belajar siswa berada dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 51,5 dan pada siklus II minat belajar siswa meningkat menjadi kategori sedang dengan skor rata-rata minat belajar sebesar 66,75.

Minat belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah pada siklus I dan siklus II diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Data hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah.

Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
I	22	41,8
II	22	58,7
Peningkatan		16,7

Tabel 2. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah . Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 41,8 menjadi 58,7 pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 16,7.

Diskusi

Penelitian ini telah membuktikan hipotesis tindakan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XB SMK darul Lughah Wal Karomah pada mata pelajaran Matematika Kompetensi Dasar menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah kontekstual . hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori rendah dengan skor rata-rata 51,5 pada siklus I menjadi kategori sedang pada siklus II dengan skor rata-rata 66,75. Pada siklus I observasi kegiatan guru masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum membimbing siswa dalam kegiatan belajar kelompok, memberikan kesempatan bagi

siswa untuk menanggapi kelompok yang presentasi, dan memberikan apresiasi bagi siswa.

Selain itu, tidak sesuainya waktu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi kendala bagi siswa sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menanggapi kelompok lain. Namun, setelah tindakan perbaikan, pada siklus II skor rata-rata minat belajar siswa meningkatkan menjadi 66,75 dengan kategori sedang. Hal ini terjadi karena semua aspek kegiatan guru telah terlaksana dengan baik dan optimal. Peningkatan minat belajar dengan penerapan model Problem Based Learning tersebut, sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) bahwa minat belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain minat belajar, hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah juga mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,7, yang awalnya pada siklus I hasil belajar siswa 41,8 menjadi 58,7 pada siklus ke II. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2014:4) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh teori dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah pada mata pelajaran Matematika kompetensi dasar menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah kontekstual semester ganjil 2021/2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XB SMK Darul Lughah Wal Karomah pada mata pelajaran Matematika kompetensi dasar menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linier dua variabel dalam masalah kontekstual semester ganjil 2021/2021. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata siswa, pada siklus I rata-rata minat belajar siswa sebesar 51,5 dengan kategori rendah dan menjadi kategori sedang pada siklus II dengan skor rata-rata 66,75. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, pada siklus I hasil belajar siswa 41,8 menjadi 58,7 pada siklus ke II.

Berdasarkan Hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu sebaiknya penerapan model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai alternative model pembelajaran bagi guru dan guru lebih bervariasi dalam penerapan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta. Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta